

**SILABUS**  
**MATA AJAR**  
**MANAJEMEN PERPAJAKAN**  
**(TAXATION MANAGEMENT)**  
**3 SKS**

---

**Tujuan Pembelajaran**

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ajaran ini adalah agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami konsep manajemen perpajakan.
2. Mengevaluasi aspek perpajakan dalam pemilihan pendanaan.
3. Mengevaluasi aspek perpajakan dan *tax planning* atas laba usaha dan laba lainnya dalam:
  - a. Pajak Penghasilan Badan
  - b. Pajak Penghasilan Pot/Put
  - c. Pajak Pertambahan Nilai
4. Memahami perpajakan internasional, *transfer pricing*, dan *tax treaty* termasuk perpajakan di ASEAN.

Tujuan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi lainnya adalah sebagai berikut:

No.	Area Kompetensi	Hasil Belajar
1.	Intelektual	Menerapkan penilaian profesional, termasuk identifikasi dan evaluasi alternatif , untuk mencapai kesimpulan dengan alasan yang baik dan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan.
2.	Intelektual	Merekomendasikan solusi untuk masalah yang tidak terstruktur dan beraneka segi.

No.	Area Kompetensi	Hasil Belajar
3.	Komunikasi dan interpersonal	Mampu berkomunikasi dengan jelas dan ringkas saat menyajikan, membahas dan melaporkan dalam situasi formal dan informal, baik secara tertulis dan lisan.
4.	Pribadi	Menerapkan skeptisisme profesional melalui pengajuan pertanyaan dan menilai dengan kritis semua informasi.
5.	Pribadi	Mengelola waktu dan sumber daya untuk mencapai komitmen profesional
6.	Organisasi	Melakukan tugas sesuai dengan ketentuan/praktek yang berlaku untuk memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan.
7.	Organisasi	Menjelaskan pekerjaan sendiri dan juga orang lain untuk menentukan apakah sudah patuh dengan standar kualitas organisasi.
8.	Penilaian dan skeptisme profesional	Mengidentifikasi dan mengevaluasi alternative yang masuk akal untuk mencapai kesimpulan baik beralasan berdasarkan fakta dan keadaan semua yang relevan.
9.	Prinsip etika	Mengidentifikasi isu-isu etika dan menentukan kapan menerapkan prinsip-prinsip etika.
10.	Prinsip etika	Menganalisis alternatif suatu tindakan dan menentukan konsekuensi etis dari tindakan tersebut.
11.	Komitmen terhadap kepentingan publik	Menganalisis konsekuensi dari perilaku yang tidak etis terhadap individu, profesi, dan publik.

## Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah berdasarkan *active learning*, dengan peran dosen terutama sebagai fasilitator. Perkuliahan di kelas adalah dalam bentuk:

1. Ceramah (*active lecturing*) : Dosen menyampaikan ide-ide pokok dari suatu topik pembelajaran.
2. Diskusi kelas: Dengan difasilitasi dosen, peserta berdiskusi dengan *peer*-nya. Proses diskusi diawali dengan ceramah singkat dari fasilitator.
3. Pembahasan kasus: Peserta mendiskusikan kasus yang ditugaskan dengan dipandu dosen.
4. Presentasi kelompok: Anggota kelompok menyampaikan hasil tugas mereka untuk kemudian didiskusikan bersama.

Bahan bacaan untuk kasus sebagian diberikan oleh Program sedangkan peserta diharapkan mencari bahan bacaan tambahan yang relevan. Agar diskusi berjalan dengan efektif maka peserta harus sudah mempelajari bahan bacaan sebelum perkuliahan.

### **Tugas Kelompok**

1. Pembuatan Makalah Analisis Kasus

Setiap kelompok bertugas membuat makalah yang membahas dan mengulas kasus - kasus yang akan didiskusikan di kelas. Pembahasan dikaitkan dengan topik yang akan didiskusikan di kelas. Makalah dikumpulkan pada pertemuan yang membahas kasus tersebut.

2. Presentasi Kelompok

Satu kelompok melakukan presentasi atas hasil analisis kasus yang telah dibuat maupun presentasi mengenai topik tertentu sesuai dengan pertemuan yang bersangkutan.

Sesuai dengan etika profesi, setiap peserta harus berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dan tidak diperkenankan melakukan *free rider* dan plagiarisme.

### **Bobot Penilaian**

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran 5%

Partisipasi	30%
Presentasi Kelompok	35%
Makalah Analisis Kasus	30%

## Referensi

### *Buku*

- Brian J. Arnold dan Michael J. McIntyre (2002). *International Tax Primer*. Kluwer Law International, 2<sup>nd</sup> edition. (AM)
- Erly Suandy (2011). *Perencanaan Pajak*. Penerbit Salemba Empat. (ES)
- Iman Santoso dan Ning Rahayu. (2013). *Corporate Tax Management*. Ortax. (IN)
- John Hutagaol, Darussalam, Danny Septriadi (2006). *Kapita Selektta Perpajakan*. Salemba Empat. (JDD)
- Mohammad Zain (2007). *Manajemen Perpajakan*, Penerbit Salemba Empat. (MZ)
- Prianto Budi S. (2013). *Manajemen Pajak: Sebuah Pendekatan Komprehensif Empirik dan Praktis*, Pratama Indomitra Konsultan. (PBS)
- Rachmanto Surachmat (2012). *Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda*, Penerbit Salemba Empat. (RS)
- Roy Rohtagi (2002) *Basic International Taxation*, Kluwer Law International. (RR)
- Thomas Sumarsan, *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*, PT. IDEKS. (TS)

### *Website*

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

[www.ortax.org](http://www.ortax.org)

## Topik Bahasan

Total pertemuan untuk 1 (satu) semester perkuliahan adalah 14 kali pertemuan. Setiap sesi berbobot 3 (tiga) SKS dengan lama perkuliahan 150 menit.

<b>Pertemuan</b>	<b>Topik Bahasan</b>	<b>Referensi</b>
1	<b>Overview KUP</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan pendaftaran, pembayaran dan pelaporan pajak.</li><li>2. Menjelaskan sanksi-sanksi perpajakan.</li><li>3. Menjelaskan proses penyelesaian sengketa pajak di Indonesia.</li></ol>	UU KUP dan Peraturan Pelaksanaannya (PP)
2	<b>Overview PPh</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan subjek dan non subjek PPh.</li><li>2. Menjelaskan objek dan non objek PPh.</li><li>3. Menjelaskan pengurang dan non pengurang PPh</li><li>4. Menjelaskan jenis-jenis PPh</li></ol>	UU PPh dan Peraturan Pelaksanaannya (PP)
3	<b>Overview PPN</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan karakteristik PPN</li><li>2. Menjelaskan subjek dan objek PPN.</li><li>3. Menjelaskan BKP/JKP dan Non BKP/JKP</li></ol>	UU PPN dan Peraturan Pelaksanaannya (PP)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	4. Menjelaskan Penyerahan yang terutang dan tidak terutang PPN 5. Menjelaskan Fasilitas PPN/PPnBM 6. Menjelaskan tentang Faktur Pajak dan Nota retur	
4	<b>Pengertian dasar manajemen pajak.</b> 1. Menjelaskan tentang Manajemen pajak dan <i>tax planning</i> . 2. Menjelaskan perbedaan antara <i>Tax evasion versus tax avoidance</i> . 3. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis <i>Anti tax avoidance measures</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>· UU dan PP</li> <li>· JDD, Artikel 13 &amp; 17</li> <li>· AM, Ch. 5</li> <li>· RR, Ch. 6</li> <li>· IN (Bab 1)</li> </ul>
5	<b>Pemilihan sumber pembiayaan (bagian 1)</b> 1. Menjelaskan dan menganalisis dampak dari menahan laba (pendanaan internal). 2. Menjelaskan dan menganalisis dampak dari pendanaan melalui modal ( <i>equity financing</i> ) dan distribusi laba ( <i>distributing dividend</i> ). 3. Menjelaskan dan menganalisis Dampak dari pendanaan melalui utang ( <i>debt financing</i> ) terutama oleh pemegang sahamnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>· UU dan PP</li> <li>· AM, Ch. 1</li> <li>· RR, Ch. 7</li> </ul>
6	<b>Pemilihan sumber pembiayaan (bagian 2)</b> 1. Menjelaskan pengertian dan contoh penerapan <i>Factoring and leasing</i> . 2. Menjelaskan pengertian dan contoh penerapan <i>Hybrid financial instruments</i> . Kasus: Sumber pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>· UU dan PP</li> <li>· AM, Ch. 1</li> <li>· RR, Ch. 7</li> </ul>

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
7	<p><i>Tax planning</i> dan pengendalian atas penghasilan usaha dan penghasilan lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan <i>Tax planning</i> pengelompokkan jenis penghasilan untuk menghitung angsuran masa PPh Pasal 25.</li> <li>2. Menjelaskan <i>tax planning</i> atas <i>Foreign exchange revenue</i>.</li> <li>3. Melakukan analisis rekonsiliasi peredaran usaha dan penghasilan lainnya dengan DPP PPN Keluaran dan DPP PPh yang dipotong/dipungut.</li> <li>4. Menjelaskan berbagai pengujian untuk menguji kebenaran perhitungan peredaran usaha.</li> <li>5. Menjelaskan pengendalian atas bea keluar (pajak ekspor) atas penjualan ekspor yang terutang bea keluar.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· UU dan PP</li> <li>· PBS</li> <li>· NI (Bab 3)</li> <li>· MZ (Bab 5)</li> <li>· TS (Bab 3)</li> </ul>
8	<p><i>Tax planning</i> dan pengendalian atas unsur-unsur beban pokok penjualan dan pengurang penghasilan bruto.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan perencanaan pajak atas <i>Foreign exchange loss</i>.</li> <li>2. Menjelaskan perbedaan <i>Capital expenditure versus revenue expenditure</i>.</li> <li>3. Menganalisis pemilihan metode persediaan.</li> <li>4. Menganalisis pemilihan metode penyusutan.</li> <li>5. Menyasati SE-46/PJ.4/1995</li> <li>6. Menganalisis cadangan kerugian piutang tak tertagih.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· UU dan PP</li> <li>· ES (Bab 2, 4, 9)</li> <li>· PBS</li> <li>· TS (Bab 5, 12)</li> </ul>

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	<p>7. Menganalisis perencanaan pajak atas biaya <i>entertainment</i>.</p> <p>8. Menjelaskan persyaratan-persyaratan beban promosi sesuai peraturan perpajakan.</p> <p>9. Menjelaskan berbagai pengujian untuk menguji kebenaran beban pokok penjualan.</p> <p>10. Menerapkan ekualisasi beban pokok penjualan dan beban operasional dengan DPP PPN Masukan.</p>	
9	<p><i>Tax planning</i> dan pengendalian atas PPh Pasal 21.</p> <p>1. Menjelaskan perencanaan pajak terkait kompensasi karyawan: tunai versus natura.</p> <p>2. Menjelaskan perbedaan <i>Gross method</i>, <i>net method</i>, dan <i>gross-up method</i>.</p> <p>3. Menjelaskan konsep <i>taxable</i> dan <i>deductible</i> terkait dengan unsur-unsur biaya karyawan.</p> <p>4. Menerapkan rekonsiliasi objek PPh pasal 21 dengan unsur-unsur biaya karyawan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Beda waktu.</li> <li>Beda tetap.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· UU dan PP</li> <li>· IN (Bab 4)</li> <li>· PBS</li> </ul>
10	<p><i>Tax planning</i> dan pengendalian atas unsur-unsur objek <i>withholding tax</i> (selain PPh Ps. 21)</p> <p>1. Menganalisis Identifikasi atas objek-objek <i>withholding tax</i>.</p> <p>2. Menerapkan rekonsiliasi SPT masing-masing <i>withholding tax</i> dengan biaya-biaya yang terkait dengan objek <i>withholding tax</i>.</p> <p>Kasus: <i>Tax review</i> PPh Pot/Put</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· UU dan PP</li> <li>· IN (Bab 4)</li> <li>· PBS</li> </ul>



Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
11	<p><i>Tax planning</i> dan pengendalian atas Pajak Pertambahan Nilai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis kapan seharusnya mendaftar sebagai PKP?</li> <li>2. Menganalisis pengendalian atas faktor pajak keluaran maupun faktor pajak masukan agar memenuhi syarat formil dan materil.</li> <li>3. Menjelaskan <i>Tax planning</i> pemilihan tempat pajak terutang.</li> <li>4. Menganalisis strategi menghadapi temuan pemeriksa tentang konfirmasi PPN yang dinyatakan "tidak ada".</li> <li>5. Menerapkan rekonsiliasi DPP PPN dengan peredaran usaha dalam SPT PPh Badan.</li> </ol> <p>Kasus: <i>Tax planning</i> atas PPN</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· UU dan PP</li> <li>· IN (Bab 5)</li> <li>· TS (Bab 9)</li> <li>· PBS</li> </ul>
12	<p><i>Tax planning</i> dalam pemanfaatan <i>tax incentives</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Fasilitas PPh atas industri tertentu dan wilayah tertentu.</li> <li>2. Menganalisis beragam fasilitas PPN dan bea masuk.</li> <li>3. Menganalisis strategi memanfaatkan seluruh fasilitas perpajakan yang ada.</li> </ol> <p>Kasus: Pemanfaatan <i>tax incentive</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· UU dan PP</li> <li>· ES (Bab 2)</li> <li>· PBS</li> <li>· TS (Bab 12)</li> </ul>
13	<p>Konsep dasar pajak internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep dasar perpajakan internasional.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· AM (Bab 1)</li> <li>· RCH</li> </ul>

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjelaskan konsep <i>juridical versus economic double taxation</i>.</li> <li>3. Menjelaskan konsep <i>anti-tax avoidance</i>.</li> <li>4. Menjelaskan pengertian dan tujuan penghindaran pajak berganda (P3B).</li> <li>5. Menjelaskan mengenai <i>Transfer pricing</i>.</li> </ol> <p>Kasus: Pemanfaatan <i>tax treaty</i>.</p>	
14	<p>Muatan lokal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan <i>Tax planning</i> atas struktur <i>inbound investment</i>.</li> <li>2. Menjelaskan <i>tax planning</i> untuk perpajakan atas industri tertentu.</li> <li>3. Menganalisis <i>tax planning</i> terkait Pajak daerah.</li> <li>4. Lainnya.</li> </ol> <p>(Disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing Program).</p>	